

# KLIPING BERITA

Sumber : Lombok Insider

06 April 2021

## Soal Temuan BPK, Begini Tanggapan Dikbud Sumbawa

Hermansyah Lombok Insider - Rabu, 6 April 2022 | 08:45 WIB



**SUMBAWA, LOMBOK INSIDER** - Kabid PAUD dan Pendidikan Non Formal Dikbud Sumbawa Mokhlis kepada media ini mengungkapkan jika pada pertemuan di lantai III Kantor Bupati dengan lembaga PAUD se-Kabupaten Sumbawa beberapa waktu lalu digelar atas hasil LHP **BPK**.

Di mana, Badan Pemeriksaan Keuangan (**BPK**) menemukan dugaan **pelanggaran** penggunaan **dana BOP** pada ratusan PAUD di Kabupaten Sumbawa pada tahun 2020 lalu.

"Pertama ada data lebih usia dan terakhir ada selisih yang mereka terima dengan yang seharusnya menurut versi **BPK**. Yang seharusnya itu jumlah murid yang ada saat itu. Itulah yang mestinya yang harus mereka terima. Tapi, beda jumlah yang ada di SK. Dan mereka terima sesuai yang ada di SK. Itulah yang terjadi selisih," ungkapnya (5/4) kemarin.

Menurutnya, tiga hal inilah yang menjadi kewajiban pada semua lembaga untuk mengembalikan, karena telah terjadi kelebihan salur.

"Terhadap tiga kejadian itu dan berdasarkan hasil temuan **BPK** nilai yang satu dan dua Rp159 juta, dan nilai yang tiganya Rp1,7 miliar," tukasnya.

Lanjutnya, terhadap hal tersebut kami (Dikbud, red.) melakukan verifikasi data lagi terhadap lembaga yang ada. Dan sudah dilakukan verifikasi data sesuai dengan arahan **BPK** dan Inspektorat untuk nanti agar supaya kita untuk menindaklanjuti.

"Tindak lanjutnya adalah agar dilakukan pengembalian yang akan dibebankan pada anggaran BOP tahun 2022 ini," ulasnya.

Tambahnya, pada tahap kita mengesekusi hal ini tentunya kita sampaikan kepada lembaga. Lembaga atas temuan ini merasa keberatan/komplain terutama pada point ketiga dengan selisih itu.

"Kalau dipoint 1 dan 2 lembaga intinya tidak masalah. Dan mereka siap bertanggung jawab dan siap untuk mengembalikan itu dan mereka mengakui sebagai sebuah kesalahan. Akan tetapi lembaga pada point ketiga mereka tidak terima. Sudah mereka terima dan mereka pertanggungjawabkan apa yang mereka terima," timpalnya.

Sambunganya, jumlah PAUD yang ada di Kabupaten Sumbawa sekitar 608. sedangkan yang ada persoalan dengan hal ini sekitar 300 PAUD," tutupnya.